

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEA (*MEANS ENDS ANALYSIS*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VIII DI MTs GUPPI 03 BELANGAH LAMPUNG SELATAN

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah keguruan

Oleh :

UMI KULSUM RAHMAWATI

1811010418

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEA (*MEANS ENDS ANALYSIS*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VIII DI MTs GUPPI 03 BELANGAH LAMPUNG SELATAN

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah keguruan

Oleh :

UMI KULSUM RAHMAWATI

NPM. 1811010418

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.

Pembimbing II : Farida, S.Kom., MMSI.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga pembelajaran tergolong pasif dan hanya berpusat pada pendidik saja, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik terutama rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Untuk menyikapi permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengaplikasikan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Guppi 03 Belangah Lampung Selatan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif berbentuk *quasy eksperimental*. Desain penelitian menggunakan *nonequivalent control grup design*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA), dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII MTs Guppi 03 Belangah Lampung Selatan. Populasi berjumlah 114 peserta didik dengan sampel 28 peserta didik kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan 28 peserta didik kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda yang menggunakan alat bantu hitung berupa *microsoft excel*, untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan alat bantu berupa SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan t-test pada program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa sampel t-tes sig (2 tailed) sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaplikasian model pembelajaran *means ends analysis* (MEA) terhadap hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ini dapat dikatakan efektif karena terciptanya suasana belajar yang aktif, peserta didik dapat menjelaskan pemahamannya mengenai materi ajar tanpa rasa takut salah, takut ditertawakan serta peserta didik dapat mengamalkan secara langsung dalam membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan materi ajar.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA), Hasil Belajar.

ABSTRACT

Low learning outcomes are caused by several factors, one of which is a less varied learning model causing students to quickly feel bored in participating in learning activities so that learning is classified as passive and only centered on educators, this caused low student learning outcomes, especially the low ability of students in reading the Quran correctly in accordance with the rules of tajwid in the subject of Al-Qur'an Hadist. To address these problems the author is interested in applying the Means Ends Analysis (MEA) learning model. This study aims to the effect of the use Means Ends Analysis (MEA) learning model on learning outcomes of class VIII students in Al-Qur'an Hadist subject at MTs Guppi 03 Belangah south Lampung.

This research is a type of quantitative research in the form of quasi experimental. The research design used a nonequivalent control group design. This research variable consisted of the independent variable namely the Means Ends Analysis (MEA) learning model, and the dependent variable namely the learning outcomes of class VIII students in the Al-Qur'an Hadist subject. The research subject were students of class VIII MTs Guppi 03 Belangah south Lampung. The population was 114 students with a sample of 28 students in the class VIII C as the experimental class and 28 students in class VIII D as the control class. The technique used to determine the experimental class and control class was cluster random sampling technique. The instruments used in this study were test questions, interviews and documentation. Technical analysis of the data in this study uses several stages, namely validity test, reliability test, difficulty level test, differential power test using a calculation tool in the form of Microsoft Excel, for normality test, homogeneity test and hypothesis testing using a tool in the form of SPSS version 22.

Based on the result of data analysis by calculating the t-test in the SPSS version 22 program, it shows that the sample t-test sig (2 tailed) is 0,00 which means it is smaller than 0,05 ($0,00 < 0,05$), this shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence from the application of the Means Ends Analysis (MEA) learning model on the learning outcomes of class VIII in the subject of Al-Qur'an Hadist. This research can be said to be effective because it creates an active learning atmosphere, students can explain their understanding of teaching materials without fear of being wrong, afraid of being laughed at and the students can practice directly in reading Al-Qur'an correctly in accordance with the rules of recitation and teaching materials.

Keywords: *Means Ends Analysis (MEA) Learning Model, Learning Outcomes.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Kulsum Rahmawati
NIM : 1811010418
Jurusam/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi Yang Berjudul “ **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEA (MEANS ENDS ANALYSIS) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST KELAS VIII DI MTS GUPPI 03 BELANGAH LAMPUNG SELATAN** “ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri buka duplikasi atau saduran karya dari orang lain kecuali bagian yang dirujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Semikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 10 oktober 2023



Umi Kulsum Rahmawati
NPM..1811010418



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131, Telp.(0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEA
(MEANS ENDS ANALYSIS) TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS
VIII DI MTS GUPPI 03 BELANGAH LAMPUNG
SELATAN**

**Nama : Umi Kulsum Rahmawati
NPM : 1811010418
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.
NIP. 196301241991031002

Pembimbing II

Farida, S.Kom., M.MSI.
NIP. 197801282006042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEA (MEANS ENDS ANALYSIS) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VIII DI MTS GUPPI 03 BELANGAH LAMPUNG SELATAN.** Disusun oleh: **UMI KULSUM RAHMAWATI, NPM: 1811010418,** Jurusan: **Pendidikan Agama Islam.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 29 Desember 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd. (.....)

Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag. (.....)

Penguji II : Farida, S.Kom., MMSI. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nuzuliana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

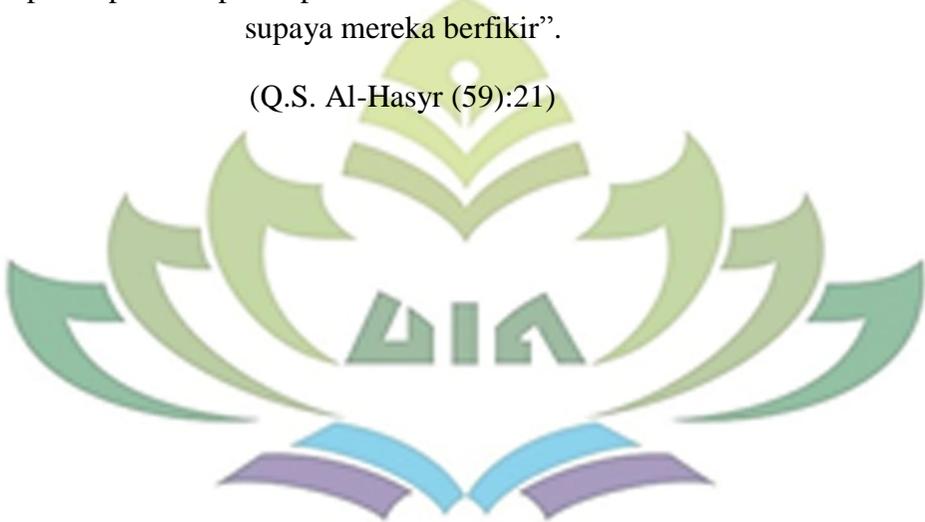


MOTTO

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَدِشًا مُتَّصِدًا مِّنْ
خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “kalau Sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir”.

(Q.S. Al-Hasyr (59):21)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya, sholawat serta salam tak lupa pula selalu tumpah limpa kepada baginda Nabi Muhammad SAW, maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih perih payah penulis, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang kemudian Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan ibundaku tercinta dan tersayang, ayahanda Ulloh Syaefuloh dan ibundaku Rohanah yang telah bersusah payah mengasuh, senantiasa memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan baik secara moral maupun materi. Doa yang tak pernah terputus serta bimbingan yang sangat berguna bagiku. Karya ini serta do'a tulus ku persembahkan untuk kalian atas segala do'a dan jerih payah dalam mendidiku.
2. Kepada ke 5 kakak ku tersayang kak Ruli Nuryadin, S.Pd., Idris Effendi, S.Pd., Miftahuddin, S.Pd, Hasanuddin Al-Muzaki, dan Rani Fadliah, S.E serta adikku tersayang Annisa Kamila yang selalu menunggu dan tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan support untuk penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan sarjana.
3. Kepada pembimbingku yang senantiasa saya hormati dan saya sayangi bapak Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag. dan ibu Farida, S.Kom., MMSI. yang selalu sabar dalam membimbing serta memberikan pengarahan yang terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah skripsi.
4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan.

RIWAYAT HIDUP

Umi Kulsum Rahmawati, dilahirkan di Dusun Karang Jaya, Desa. Baktirasa, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 11 juli 2000. Anak ke-6 dari pasangan Bapak Ulloh Syaefulloh dan Ibu Rohanah.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah SDN 2 Baktirasa pada tahun 2007 sampai dengan 2012 dan peneliti melanjutkan pendidikan nya ke MTs Guppi 03 Belangah pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Setelah itu peneliti juga melanjutkan pendidikannya ke MTs Guppi 03 Belangah lampung selatan pada tahun 2015 sampai dengan 2018, selama menempuh pendidikan dijenjang SMA peneliti turut aktif dalam kegiatan Organisasi Osis, Pramuka dan Organisasi Rohis.

Pada tahun 2018 peneliti mendaftarkan diri sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, pada bulan juni 2021 peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata dari-rumah (KKN-DR) di Desa Sumber Agung Lampung Selatan. Pada bulan oktober 2021 peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MI Nurul Ulum Bandar Lampung.

Peneliti juga menempuh pendidikan non-formal di Pondok Pesantren Miftahul Huda 562 pada saat menempuh jenjang MTs, dan pada jenjang kuliah peneliti juga menempuh pendidikan non-formal di Ma'had Al-Jami'ah pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sampai 2022 melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren An-Noor Sukarame Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2022
Penulis

Umi Kulsum Rahmawati
1811010418

KATA PENGANTAR

Bismillahi Assholatu wassalamu'ala rosulillah, Alhamdulillah biniqmatihitaimusholat, Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah *subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya Skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula shalawat teriring salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda yang mulia Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi islam dengan hikmah-hikmah darinya.

Alhamdulillah dalam penulisan proposal ini penulis tentunya mendapat bantuan, motivasi dan dorongan dari berbagai pihak. Sehingga penulis dengan penuh kehormatan mengucapkan terimakasih kepada:

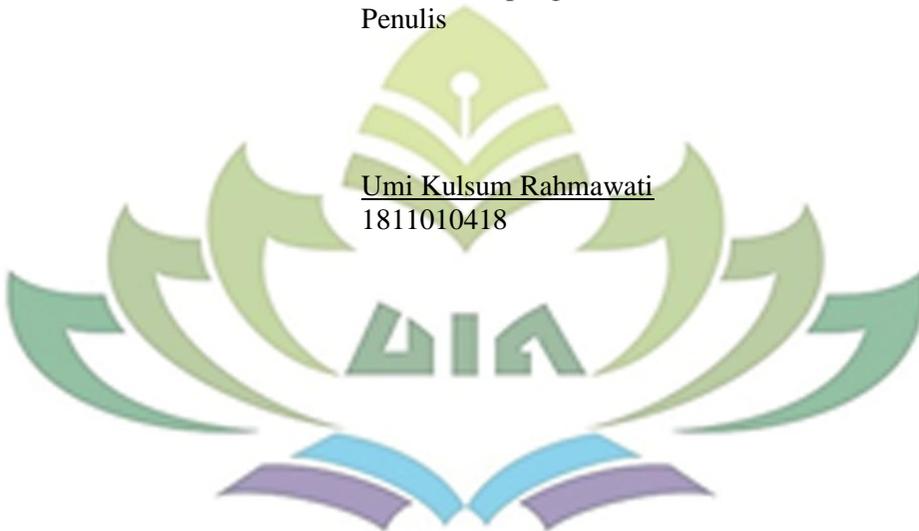
1. Bapak Prof. H.Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D., Selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd. Selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
4. Bapak Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag. Selaku pembimbing I, dan Ibu Farida, S.Kom., MMSI. selaku pembimbing ke II yang telah memberikan waktu, arahan, dan ilmu kepada penulis.
5. Kepada bapak dan ibu dosen, teknisi dan staf jurusan pendidikan agama islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Kepala sekolah MTs Gupi 03 Belangah bapak Samsudin S.Pd beserta guru, siswa, dan karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada orang tua, bapak Ulloh Syaefulloh dan ibu Rohanah, kakak-kakakku, dan adikku serta keluarga besar penulis.
9. Teman-teman jurusan dan kelas G pendidikan agama islam yang telah memberikan pengalaman berharga saat perkuliahan, susah dan senang.

10. Kepada pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian tugas.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, ketidaksempurnaan dan kesalahan dala penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran akan penulis terima dengan sangat terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis memohon taufiq dan hidayah kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua aamiin.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2022
Penulis

Umi Kulsum Rahmawati
1811010418



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN BERMATERAI	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	11
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Kajian Terdahulu yang Relevan	13
I. Sistematika Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Model Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Model Pembelajaran	19
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	19
B. Model Pembelajaran MEA (<i>Means Ends Analysis</i>).....	21
1. Pengertian Model Pembelajaran MEA (<i>Means Ends Analysis</i>)	21
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran MEA (<i>Means Ends Analysis</i>).....	23
3. Kelebihan Model Pembelajaran MEA (<i>Means Ends Analysis</i>)	25
4. Kelemahan Model Pembelajaran MEA (<i>Means Ends Analysis</i>)	26
C. Hasil Belajar.....	26
1. Pengertian Hasil Belajar	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28

3. Indikator Hasil Belajar	32
D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	34
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	34
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	35
3. Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	37
E. Kerangka Berpikir	38
F. Pengajuan Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data	43
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	48
G. Uji Prasarat Analisis	52
H. Uji Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Sekolah.....	57
1. Visi-Misi MTs Guppi 03 Belangah	57
2. Tata Tertib MTs Guppi 03 Belangah	57
3. Deskripsi Data Penelitian	57
B. Analisis Uji Coba Instrumen	60
1. Uji Validitas.....	60
2. Uji Reliabilitas	61
3. Uji Tingkat Kesukaran	61
4. Uji Daya Beda.....	62
5. Kesimpulan Uji Coba Tes	63
C. Hasil Uji Instrumen	64
1. Uji Normalitas.....	64
2. Uji Homogenitas	65
3. Uji Hipotesis	66
D. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	74

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Presentase Ketuntasan Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Guppi 03 Belangah Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023.....	10
2.1 Daftar Indikator Operasional Kognitif.....	32
3.1 Desain Penelitian <i>Quasy Eksperimen</i>	41
3.2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII.....	42
3.3 Variable Penelitian.....	47
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitan.....	48
3.5 Kriteria <i>Product Moment</i>	49
3.5 Kriteria Reliabilitas Tes.....	50
3.6 Kriteria Indeks Kesukaran Tes.....	51
3.7 Kriteria Daya Beda.....	52
4.1 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	58
4.2 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	59
4.3 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	59
4.4 Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	59
4.5 Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	60
4.6 Hasil Validitas Butir Soal Tes.....	60
4.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes.....	62
4.8 Kesimpulan Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes.....	62
4.9 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Tes.....	63
4.10 Kesimpulan Hasil Daya Beda Butir Soal Tes.....	63
4.11 Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen Tes.....	64
4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Post-Test</i>	65
4.13 Hasil Uji Homogenitas.....	66
4.14 Hasil Uji Hipotesis <i>Independent T-Test</i>	66

DAFTAR GAMBAR

2.2 Kerangka Berpikir.....	39
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Madrasah dan Perangkat Pembelajaran

- 1.1 Profil Madrasah Tsanawiyah Guppi 03 Belangah Lampung Selatan
- 1.2 Sarana dan Prasarana MTs Guppi 03 Belangah
- 1.3 Jumlah Keseluruhan Peserta Didik di MTs Guppi 03 Belangah
- 1.4 Absensi Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen MTs Guppi 03 Belangah
- 1.5 RPP Kelas Eksperimen
- 1.6 RPP Kelas Kontrol
- 1.7 Kisi-Kisi Instrumen Test
- 1.8 Butir Soal Test dan Kunci Jawaban
- 1.9 Hasil Output Uji Validitas
- 1.10 Hasil Output Uji Reliabilitas
- 1.11 Hasil Output Uji Tingkat Kesukaran
- 1.12 Hasil Output Uji Daya Beda
- 1.13 Hasil Output Uji Normalitas
- 1.14 Hasil Output Uji Homogenitas
- 1.15 Hasil Output Uji Hipotesis (*Independent T-test*)

Lampiran 2 Dokumentasi

- 2.3 Dokumentasi Permohonan Melaksanakan Penelitian
- 2.4 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
- 2.5 Dokumentasi Kelas Eksperimen
- 2.6 Dokumentasi Kelas Kontrol

Lampiran 3 Surat Menyurat

- 3.1 Surat Permohonan Penelitian
- 3.2 Surat Balasan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan identifikasi yang mencerminkan karakteristik dari suatu penelitian dan skripsi merupakan salah satu bentuk laporan ilmiah.¹

Untuk menghindari kesalah pahaman bagi pembaca dan memahami judul skripsi ini maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Pengaruh juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang abstrak, yang hanya dapat dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam aktivitas sehari-hari. Jadi pengaruh adalah suatu yang memberikan perubahan yang terasa dampaknya terhadap yang lain baik perubahan itu nampak ataupun tidak.

2. Model Pembelajaran

Menurut Udin, “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”.³ Jadi model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran dimana model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan

¹ Abbadurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013),131.

² Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, n.d.)256.

³ Shilphy.A.Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).12.

berpikir tingkat tinggi mengasah kekompakan dan kerjasama dalam sebuah tim/kelompok.

3. MEA (*Means Ends Analysis*)

Menurut Harto, “Model pembelajaran MEA merupakan desain pembelajaran dimana siswa mampu merancang dengan benar perencanaan penyelesaian masalah, yang diawali dengan membuat perencanaan pemecahan masalah yang terdiri dari tiga komponen yaitu, menentukan hal yang diketahui, ditanyakan dan mencari hubungan dari hal yang diketahui dan ditanyakan serta menyelesaikan masalah tersebut.⁴ Jadi dapat dipahami bahwa model pembelajaran *means ends analysis* merupakan model pembelajaran dari variasi pembelajaran berbasis masalah dimana pada penyajian materinya memisahkan permasalahan yang diketahui dengan rangkaian pertanyaan yang merupakan petunjuk untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan tujuan yang hendak dicapai kemudian melakukan berbagai cara untuk mereduksi perbedaan yang ada diantara masalah dan tujuan sehingga pada model ini terdapat unsur berpikir.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan berupa kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik dijenjang pendidikan formal maupun pendidikan non-formal yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari mau bermasyarakat.⁵ Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kecakapan yang terbentuk dari pengalaman belajar baik cakap dalam bidang intelektual, spiritual maupun sosial.

⁴ Amelia Rosmala Isrok'atun, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 102.

⁵ Metta Ariyanto, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *Scramble*”, *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, no.2 (2016), 135

5. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶ Jadi peserta didik adalah anggota masyarakat yang memiliki potensi yang perlu dibimbing melalui lembaga pendidikan baik melalui pendidikan formal maupun non-formal.

6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-qur'an Hadist merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam dimana memiliki tujuan dan fungsi sebagai pemberian pendidikan berupa pemahaman dan penguasaan isi kandungan tentang ayat-ayat Al-qur'an sehingga peserta didik mampu mengamalkan Al-quran yaitu dengan membaca Al-qur'an dengan fasih, menyimpulkan isi kandungannya, serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pembelajaran Al-qur'an Hadist. Maka dapat dipahami bahwa mata pelajaran Al-qur'an hadist di madrasah yang merupakan bagian dari pelajaran pendidikan agama islam yang sangatlah penting dipelajari guna sebagai pondasi awal untuk mempelajari ranah mata pelajaran agama islam yang lainnya yang didalamnya terdapat pemberian wawasan dan bimbingan mengenai cara membaca Al-Qur'an dan hadist dengan fasih dan benar, menerjemahkan, mengamalkannya, serta dapat menyimpulkan isi-isi kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat Qur'an dan hadist.

Berdasarkan beberapa istilah yang terdapat dalam proposal skripsi peneliti, peneliti dalam menegaskan bahwa yang dimaksud “pengaruh model pembelajaran MEA (*means ends analysis*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Guppi 03

⁶ Yudho Dwiyono, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), 5.

Belangah kabupaten Lampung Selatan”, adalah untuk melakukan penelitian apakah terdapat perubahan pada kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist jika menggunakan model pembelajaran MEA (*means ends analysis*).

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses atau usaha memanusiakan manusia, manusia sebagai subjek dan objek dalam pendidikan. Pendidikan memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi yang ada didalam manusia.⁷ Oleh karena itu keberadaan manusia sangat erat kaitannya dengan lingkungannya. Maka selama proses pendidikan tidak akan terlepas dari lingkungan yang dapat mempengaruhi secara timbal balik.

Sejalan dengan pernyataan diatas UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam konteks kehidupan bernegara, pendidikan berdasarkan pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai keagamaan, kebudayaan nasional indonesia, dan tanggap terhadap perubahan zaman.⁸

Dalam proses pendidikan tidak terlepas dari adanya proses pembelajaran yang mana menurut Trianto, “Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi

⁷ Zelhendi Zein Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 79.

⁸ Teguh Wiranto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 2.

peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dengan maksud agar tujuannya tercapai.”⁹ Dalam proses pembelajaran tercipta proses interaksi yang saling mempengaruhi antar komponen, diantara komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, model, media, alat pendidikan, serta lingkungan pendidikan. Karena pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 memandang bahwa pengetahuan tidak dapat hanya berpusat pada guru saja yang memindahkan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.¹⁰ Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya agar dapat benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuannya peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Hal ini dijelaskan juga dalam Al-qur'an surat Al-Imran:190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 19.

¹⁰ Asep Hermawan A Thabrani Rusyan, Wiwin Winarni, *Seri Pembaharuan Pendidikan Membangun Kelas Aktif Dan Inspiratif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 24.

وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

(سورة العنمران : ١٩٠-١٩١) 

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (190), (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.*”(191) (Q.S Al-Imran:190-191).¹¹

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diberikan akal oleh Allah Swt sebagai suatu kelebihan agar manusia senantiasa berdzikir, memikirkannya ciptaannya, giat dalam menuntut ilmu, berpikir kritis dan teliti dalam menerima informasi, mengasah kemampuan serta memperluas pengetahuan sehingga tujuan akhirnya yaitu terciptanya taqorub kepada Allah Swt.

Tuntutan pembelajaran pada masa modern ini menuntut peserta didik untuk aktif dan responsif dalam memahami pembelajaran, dan aktif dalam mencari, memilih, menganalisis, dan menyimpulkan pembelajaran sehingga hasil belajar aspek kognitif siswa meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk itu diperlukan terobosan baru mengenai model pembelajaran sehingga suasana pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar dapat merangsang otak dan mendorong peserta didik untuk dapat mempraktikkan pengetahuannya secara nyata yang bisa

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2006), 75.

mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide dan kemampuan yang dimilikinya.

Hasil belajar sangat penting diterapkan bersama dengan kurikulum 2013. Dimana dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dan menempatkan guru hanya sebagai fasilitator.¹² Berpikir kritis perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran dalam rangka melatih otak agar mampu dan terbiasa dalam pemecahan masalah, mengevaluasi, mempertimbangkan kesimpulan yang akan di ambil untuk sebuah keputusan. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum terasah hasil belajarnya dikarenakan guru belum berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap berpikir kritis peserta didik agar terjadi peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Untuk menanamkan hasil belajar guru dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan apabila model tersebut dapat mengasah hasil belajar siswa maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai secara maksimal.

Ada dua faktor yang menyebabkan Hasil belajar kurang maksimal dalam proses pembelajaran. *Pertama*, kurikulum yang umumnya dirancang dengan target materi yang luas sehingga guru lebih terfokus pada penyelesaian materi yang artinya ketuntasan materi lebih diprioritaskan dibandingkan dengan pemahaman pesera didik terhadap materi pembelajaran. *Kedua*, bahwa aktivitas pembelajaran dikelas selama ini dilakukan hanya dengan menyampaikan materi (metode ceramah) yang menjadikan guru lebih aktif sedangkan peserta didik pasif hanya mendengarkan, hal ini juga terjadi pada pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dijalani selama ini lebih menekankan pada hafalan-hafalan dan sebatas penyampaian teori semata tanpa memperhatikan permasalahan dan gejala yang ada,

¹² Zelhendi Zein Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 79.

pembelajaran lebih fokus pada satu sumber saja sehingga para peserta didik hanya memahami pada sesuatu berdasarkan konsep yang ada pada buku dan pemahaman dari penjelasan pendidik.

Sedangkan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist memiliki berbagai problem dan hambatan yang harus diatasi dalam proses pembelajaran yaitu bersifat linguistik dan non linguistik. problem bersifat linguistik berupa problem membaca, karena bersifat komplek yang harus melibatkan berbagai hal yaitu pendengaran, penglihatan dan pengucapan dengan sistem bunyi yang berbeda disamping akal pikiran, problem menghafal, problem menerjemahkan, dan problem menulis yang lebih sulit dibandingkan dengan membaca dan menghafal. Sedangkan hambatan non linguistik berupa hambatan dari dalam diri peserta didik tersebut seperti kesehatan dan kejiwaan peserta didik serta faktor dari luar yaitu keluarga, masyarakat dan sekolah. Hal tersebut tentunya akan menghambat hasil belajar yang didapat.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu solusi alternatif mengenai model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa. Namun permasalahannya adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat masih menjadi kendala mendasar yang dihadapi para guru agar siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran sehingga output /hasil belajar peserta didik masih rendah. Salah satu model yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik yaitu model pembelajaran *means ends analysis*.

Model pembelajaran *means ends analysis* ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Selain itu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dari suatu pertanyaan dengan menganalisis sub-sub masalah dan memilih strategi dan solusi sehingga dapat menjabarkan berdasarkan pengetahuan dan

pengamatannya.¹³ Sehingga apabila diterapkan dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya diam pasif untuk mendengarkan materi namun akan terdorong untuk terlibat langsung dalam memecahkan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh guru dan terciptanya respon timbal balik dalam pembelajaran menciptakan suasana belajar yang hidup dan lebih menantang dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2021 cara mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs Guppi 03 Belangah, bernama ibu Uswa Radliatun Nisa, S.Pd. Beliau mengatakan "Perangkat pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran adalah RPP yang disusun sendiri untuk melangsungkan pembelajaran, selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist berjalan cukup baik namun, Efek dari pembelajaran online masih sangat terasa sekali terutama pada kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang kurang baik dan belum sesuai dengan kaidah tajwid yang perlu banyak perbaikan dalam membacanya hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal serta keterbatasan dalam memilih model pembelajaran yang tepat masih menjadi kendala, sehingga respon pembelajaran masih cukup rendah yang disebabkan oleh faktor internal peserta didik seperti kurang fokus, mengantuk, malas mendengarkan sehingga minat belajarpun rendah maupun kendala eksternal yang turut mendukung sehingga masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam memahami pelajaran Al-qur'an hadist." ¹⁴

Selain itu berdasarkan pemaparan pendidik nilai hasil belajar peserta didik ada tabel 1.1 berikut:

¹³ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Indeks, 2011), 30.

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Uswa Radliatun Nisa, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadsit, pada tanggal 1 Desember 2021.

Tabel 1.1
Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Peserta Didik
Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran A-Quran Hadist
MTs Guppi 03 Belangah

No	Kelas	Nilai (x)		
		Jumlah Siswa	0<x<69	>70-100
1.	VIII A	30	21	9
2.	VIII B	28	22	6
3.	VIII C	28	25	3
4.	VIII D	28	26	2

Sumber: Dokumentasi Daftar Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII
MTs Guppi 03 Belangah

Berdasarkan data diatas, diperoleh hasil dari 114 siswa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar peserta didik masih dalam kategori yang rendah dalam merumuskan pernyataan, mengidentifikasi, menarik kesimpulan dan menuliskan hasil dalam kegiatan pembelajaran.

Kondisi ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dengan menggunakan model pembelajaran *means ends analysis*. Diharapkan model dapat menjadi solusi terkait dengan masalah belajar di MTs Guppi 03 Belangah yang sebelumnya model ini belum pernah diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadist yang harapannya peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang belum memenuhi harapan dengan aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga terciptanya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah pada kelas VIII di Mts Guppi 03 Belangah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran kurang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Pembelajaran masih bersifat terpusat pada pendidik.
3. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar masih rendah terutama kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwid.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIII di MTs Guppi 03 Belangah, Lampung Selatan.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah model pembelajaran MEA (*means end analysis*).
4. Dalam penelitian ini hasil yang dimaksud adalah ranah kognitif (C1-C5).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dirumuskan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran MEA (*means ends analysis*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Guppi 03 Belangah Kabupaten Lampung Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran MEA (*means ends analysis*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas VIII di MTs Guppi 03 Belangah Lampung Selatan”

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sumbangan penelitian atau memperkaya ilmu pengetahuan dari peneliti yang sesuai dengan bidangnya untuk pembaca sebagai referensi dalam pengembangan model pembelajaran yang telah ada sebelumnya, khususnya untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadist sehingga guru maupun peneliti dapat menggunakan model pembelajarn yang bervariasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik, memperluas pengetahuan serta pemahaman tenaga pendidik mengenai beragam model pembelajaran yang ada untuk meningkatkan kapasitas peserta didik dan dapat menerapkannya di sekolah.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyusun rancangan program pembelajaran dan diaplikasikan pada proes pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi masalah-masalah serta kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nindy Citroesmi P dan Nurhayati, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* untuk Meningkatkan Kemampuan Masalah Matematis Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian siswa diperoleh hasil yang signifikan terhadap pemecahan masalah matematis siswa, berdasarkan indikator pada kemampuan pemecahan masalah dengan presentase peningkatan rata-rata sebesar 42%. Dari hasil perhitungan juga didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,230 > 1,711$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) yang ditandai dengan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa merespon dengan baik kegiatan pembelajaran.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian terdahulu meneliti penerapan model pembelajaran *means ends analysis*, sedangkan pada penelitian ini mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran *means ends analysis*, dan penelitian terdahulu variabel terikatnya meningkatkan kemampuan masalah matematis siswa sedangkan penelitian ini variabel terikatnya hasil belajar. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penggunaan model pembelajaran yang digunakan sama yaitu model pembelajaran MEA (*means ends analysis*).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yessy Novita Sari, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di

¹⁵ Nindy Citroesmi Prihatiningtyas and Nurhayati Nurhayati, “Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa,” *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 2, no. 1 (2017): 103.

SMA Negeri 3 Pagar Alam” yang menyatakan bahwa tingkat keaktifan peserta didik pada mata pelajaran ekonomii menggunakan model pembelajaran *means ends analysis* dengan teknik *cluster random sampling*/ diundi kelas X.2 menunjukkan bahwa terdapat 19 peserta didik yang termasuk sangat aktif (61,3%), terdapat 11 peserta didik (35,48%) yang termasuk kategori aktif, 1 peserta didik (3,22%) termasuk kategori cukup aktif, 0 peserta didik (0%) termasuk kategori kurang aktif dan 0 peserta didik (0%) yang termasuk sangat kurang aktif. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa rerata peserta didik kelas X.2 pada saat perlakuan model pembelajaran *means-ends analysis* menggunakan video termasuk dalam kategori sangat aktif dan efektif.¹⁶

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel Y nya yaitu terhadap keaktifan belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini variabel Y nya adalah meningkatkan hasil belajar. objek pada penelitian terdahulu dilakukan di SMA Negeri 3 Pagar Alam, sedangkan pada penelitian ini di MTs Guppi 03 Belangah. Persamaan pada penelitian ini dengan sebelumnya yaitu sama-sama mencari pengaruh model pembelajaran MEA (*means ends analysis*).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Dewi Susanti, yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kepercayaan Diri”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa model pembelajaran *means ends analysis* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika siswa, prestasi belajar matematika siswa yang memiliki kepercayaan diri kategori tinggi lebih baik

¹⁶ Yessi Novita Sari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam,” *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2018): 89–103.

daripada siswa dengan kepercayaan diri kategori sedang maupun rendah, dan siswa yang memiliki kepercayaan diri kategori sedang sama baiknya dengan siswa dengan kategori rendah, terdapat interaksi antara model pembelajaran MEA dan konvensional dengan kepercayaan diri kategori tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa.¹⁷

Perbedaan pada penelitian ini pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel X yang mencari tahu sejauh mana efektivitas penggunaan model pembelajaran MEA, sedangkan pada penelitian ini mencaritahu pengaruh dari penggunaan model pembelajaran MEA, serta perbedaan lainnya yaitu terletak pada variabel terikatnya yang mencaritahu prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini yang dicari adalah hasil belajar dan persamaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran MEA (*means ends analysis*).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti Purba, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Menulis teks Berita oleh Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019” Penelitian ini dilakukan dengan jumlah populasi sebanyak 6 kelas, berjumlah 197 orang, dengan sampel 33 siswa dengan teknik *cluster random sampling* dilakukan post-test terlebih dahulu mendapatkan hasil mean 43,54. Setelah dilakukan *post-test* didapatkan hasil mean 79, 96 Setelah dilakukan pengujian berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis maka diperoleh hasil $t\text{-hitung} = 5,82 > t\text{-tabel} = 1,69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *means ends analysis* memiliki

¹⁷ Vera Dewi Susanti, “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MEANS ENDS ANALYSIS (MEA) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI,” *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)* 6, no. 1 (2018): 60–72.

pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.¹⁸

Perbedaan pada penelitian ini pada variabel Y nya yaitu terhadap kemampuan menulis teks berita, sedangkan pada penelitian ini untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar, serta populasi nya yaitu pada siswa SMP kelas VIII serta pada penelitian ini dilakukan di MTs Guppi 03 Belangah. Persamaannya yaitu terletak pada variabel x nya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran MEA (*means ends analysis*) yang dicari pengaruhnya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Arianti, Isnaniah, dan Jasmaeti yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Means-ends Analysis* terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Rao” Pada penelitian ini dilakukan tes kemampuan berpikir siswa dengan kelas eksperimen sebanyak 28 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Setelah dilaksanakan tes maka diperoleh hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 71, 96, dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 60, 57. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan model pembelajaran *means ends analysis* mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.¹⁹

Perbedaan pada penelitian ini populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Rao, sedangkan populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Guppi 03 Belangah. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mencari pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *means ends analysis*.

¹⁸ Yuniarti Purba, “Pengaruh Model Pembelajaran Means–Ends Analysis (MEA) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019.” (2019).

¹⁹ Terhadap N Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII Smp et al., “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis,” *Journal for Research in Mathematics Learning* p 2, no. 2 (2019): 111–117.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan sumber atau referensi dari buku pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana (skripsi) UIN Raden Intan Lampung 2020, dimana didalamnya berisi ketentuan yang berlaku dalam penulisan skripsi ini.

Bab I: PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi dan batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian terdahulu yang relevan
- H. Sistematika Penulisan

Bab II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Teori yang digunakan
- B. Pengajuan Hipotesis

Bab III: METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validasi dan Reliabilitas Data
- G. Uji Prasarat Analisis
- H. Uji Hipotesis

Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pengertian Model Pembelajaran

Secara umum, model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.¹

Menurut Joyce dan Weil “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.²

Menurut Istarani “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung pada saat proses pembelajaran.”³

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa model pembelajaran merupakan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran yang telah dirancang secara sistematis oleh pendidik sebagai acuan atau pedoman selama proses pembelajaran.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus. ciri-ciri tersebut adalah:

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 51.
² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 133.
³ Muhammad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Guepedian, 2020),7.

- a. Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran luas dan menyeluruh.
- b. Model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintak dan sifat lingkungan belajarnya.
- c. Sintaks dari model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran.
- d. Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengolahan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda.

Jadi dapat dipahami bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri khusus yaitu model pembelajaran lebih luas dan menyeluruh cakupannya serta dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang telah dibuat secara sistematis yang dimulai dari awal proses pembelajaran samapi pada tahap evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran pada umumnya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti terdapat pelaksanaan model pembelajaran, yang secara umum memiliki ciri sebagai berikut.

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, model mengajar untuk memodifikasi perilaku siswa berdasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuannya secara khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang diamati yang disusun secara rinci dan khusus.
- 3) Penetapan lingkungan secara khusus atau spesifik dalam model pembelajaran.
- 4) Ukuran keberhasilan. menggambarkan dan menjelaskan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya

⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, n.d.), 6-8.

ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.

- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan dengan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.⁵

Dari beberapa uraian diatas maka dapat dipahami bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri yaitu memiliki prosedur yang sistematis, hasil belajar dan lingkungan ditetapkan secara khusus, serta adanya ukuran keberhasilan dan adanya interaksi dengan lingkungannya.

B. MODEL PEMBELAJARAN *MEANS ENDS ANALYSIS* (MEA)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA)

Model pembelajaran MEA (*means ends analysis*) merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang ditemukan oleh Newell dan Simon pada tahun 1972, dalam *general problem solving* (GPS) yang menyatakan bahwa *means ends analysis* adalah suatu teknik pemecahan masalah dimana pernyataan sekarang dibandingkan dengan tujuan, dan perbedaan diantaranya dibagi ke dalam sub-sub tujuan untuk memperoleh tujuan dengan menggunakan operator yang sesuai.⁶

Secara terminologi MEA terdiri dari tiga suku kata yaitu *means* berarti banyaknya cara, *ends* yang berarti akhir atau tujuan, dan *analysis* yang berarti menyelidiki secara sistematis. Jadi, *means ends analysis* adalah model pembelajaran yang menganalisis suatu masalah dengan berbagai macam cara sehingga diperoleh hasil tujuan.⁷

⁵ Shilphy A.Oktavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 14-15.

⁶ Asep Sahrudin, "Implementasi Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa," *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 4, no. 1 (2016).

⁷ Muchlisin Riadi, "Model Pembelajaran Means Ends Analysis," *KajianPustaka.com*, 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/model-pembelajaran-means-ends-analysis.html>

Model pembelajaran *means ends analysis* (MEA) adalah model pembelajaran variasi antara metode pemecahan masalah dengan sintaks yang menyajikan materinya pada pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristic yaitu berupa rangkaian pertanyaan yang merupakan petunjuk untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Model pembelajaran *means ends analysis* adalah metode pemikiran sistem yang dalam penerapannya merencanakan tujuan keseluruhan. Tujuan tersebut dijadikan dalam beberapa tujuan yang pada akhirnya menjadi beberapa langkah atau tindakan berdasarkan konsep yang berlaku. Pada setiap akhir tujuan, akan berakhir pada tujuan yang lebih umum. Dalam model pembelajaran *means ends analysis* tujuan yang dicapai ada dalam cara dan langkah itu sendiri untuk mencapai tujuan yang lebih umum dan rinci. Model ini dapat mengembangkan berpikir reflektif, kritis, logis, sistematis, dan kreatif.⁸

Menurut Masturoh dkk MEA adalah suatu model pembelajaran yang merupakan variasi antara metode pemecahan masalah yang menganalisa suatu masalah dengan berbagai macam cara sehingga mendapatkan hasil atau tujuan akhir.⁹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran MEA merupakan pengembangan dari metode pemecahan masalah (*problem solving*) hanya saja dalam model pembelajaran MEA setiap masalah yang dihadapidipecah menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana kemudian dikoneksikan kembali menjadi sebuah tujuan utama.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa model pembelajaran *means ends analysis* merupakan model yang digunakan pada saat pembelajaran dengan cara melibatkan secara langsung peserta didik agar dapat lebih berani mengungkapkan pendapatnya atau asumsinya sendiri

⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 103.

⁹ Umi Masturoh Dkk, "Implementasi Pembelajaran MEA Berbantuan Cabri 3D Terhadap Hasil Belajar Materi Jarak Jauh," *UJME* 3, no. 1 (maret, 2014), 42.

mengenai materi yang telah diajarkan. Model ini di gunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi ajar yang dalam hal ini mempengaruhi hasil belajar dari aspek kognitif.

Jadi model pembelajaran *means ends analysis* adalah suatu model pembelajaran yang mengutamakan kegiatan pemecahan masalah dengan metode diskusi dengan sintaksnya adalah 1) sajikan materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristik. Heuristik merupakan suatu langkah umum yang memandu pemecahan masalah dalam menemukan solusi masalah. 2) elaborasi menjadi sub-sub yang lebih sederhana, 3) Identifikasi perbedaan, 4) susun sub-sub masalah sehingga terjadi konektivitas, 5) pilih strategi atau solusi yang bertujuan mengaktifkan dan mengembangkan nalar peserta didik.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA)

- a. Tujuan pembelajaran dijelaskan kepada peserta didik.
- b. Memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
- c. Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisir tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut (menentukan topik, tugas dan lain-lain).
- d. Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok yang dibentuk dari siswa yang heterogen.
- e. Peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi masalah menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis dan menyimpulkan.
- f. Peserta didik dibantu untuk mengevaluasi penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.
- g. Peserta didik dibimbing untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.¹⁰

¹⁰ Mince Limu, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Mean Ends Analysis Pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Edukasi Sumba (JES)* 5, no. 1 (March 31, 2021): 16–19, <https://jurnalstkip-weetebula.ac.id/index.php/jes/article/view/247>.

Menurut Suherman, sintak model pembelajaran MEA adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Menyajikan materi dengan pendekatan masalah berbasis heuristik, yaitu memecahkan masalah kedalam dua atau lebih sub tujuan
- 2) Mengelaborasi menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana disini peserta didik dituntut untuk membagi masalah menjadi beberapa bagian, dimana masing-masing bagian bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memecahkan masalah
- 3) Mengidentifikasi perbedaan, yaitu mengidentifikasi masalah yang sudah terbagi menjadi beberapa bagian peserta didik harus mengetahui pernyataan sekarang (*the current state of the problem*) dan tujuan yang hendak dicapai (*the goal state*).
- 4) Menyusun sub-sub masalah sehingga menjadi konektivitas, tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyusun kembali sub-sub masalah agar mencapai tujuan yang hendak dicapai atau hasil akhir.
- 5) Memilih strategi dan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.

Dari langkah-langkah tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model *means ends analysis* dinilai mampu mengoptimalkan kegiatan berpikir kritis, kerja sama yang baik antar tim, terutama kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran meningkat sehingga peserta didik tidak hanya mengerti namun dapat mengamalkan pengetahuannya langsung sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan kondusif.

¹¹ Dewi Indah Lestari Dkk, "Keefektifan Pembelajaran MEA Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif," *UJME*, 3, no. 1 (juli, 2014), 9.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA)

Terdapat beberapa keunggulan dari model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) bagi proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Membiasakan siswa berhadapan dalam suatu masalah dan berlatih memecahkan masalah tersebut. Selama kegiatan pembelajaran, siswa diarahkan dan dilatih menggunakan soal-soal pemecahan masalah. Kegiatan pemecahan masalah dilakukan secara bertahap mulai dari memahami suatu masalah, sampai pada menemukan hasil akhir proses pemecahan masalah.
- b. Siswa secara mandiri dapat melakukan proses diskusi dan berbagai cara pemecahan masalah, untuk mencapai tujuan akhir melalui bimbingan dan arahan guru. Proses pembelajaran berorientasi pada *student centered* dalam kegiatan diskusi siswa dapat mengungkapkan ide untuk menemukan solusi.
- c. Memfasilitasi siswa untuk memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya dari berbagai sumber, untuk menyelesaikan suatu soal pemecahan masalah.
- d. Membantu siswa yang mempunyai kemampuan rendah untuk ikut berpartisipasi aktif dengan caranya sendiri sesuai dengan pemahamannya.
- e. Memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa seperti memahami masalah, diskusi kelompok, merancang serta mengaplikasikan masalah.¹²

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa kelebihan model pembelajaran *means ends analysis* bagi peserta didik dapat melatih kemandirian siswa, ketika menemukan permasalahan di analisis terlebih dahulu sebelum menyimpulkan sesuatu, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dalam

¹² Dkk. Mieke Mandagi, *Inovasi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 53.

pembelajaran dengan menjelaskan penjelasannya berdasarkan pemahamannya sendiri tanpa takut disalahkan

4. Kelemahan Model Pembelajaran MEA (*Means End Analysis*)

Dalam suatu model pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya termasuk model pembelajaran MEA (*means ends analysis*) terdapat beberapa yang menjadaii kelemahan/kekurangan yang terdiri dari :

- a. Membuat soal pemecahan masalah yang bermakna bagi siswa bukan merupakan hal yang mudah.
- b. Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespon masalah yang diberikan
- c. Lebih dominannya soal pemecahan masalah terutama soal yang terlalu sulit untuk dikerjakan, terkadang membuat siswa jenuh.
- d. Sebagian siswa bisa merasa bahwa kegiatan belajar tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.¹³

Kelemahan yang menjadi tantangan bagi pendidik yang menerapkan model pembelajaran *means ends analysis* yaitu sulitnya mengkondisikan kelas yang memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan sangat sulit untuk pembelajaran menjadi aktif, kelemahan yang telah dijelaskan diatas diharapkan pendidik mampu mencari cara agar dapat meminimalisir proses pembelajaran yang pasif.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil memiliki arti capaian dari segala kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati

¹³ Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 104-105.

yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang tertentu.

Sedangkan belajar menurut Sardiman adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁴

Adapun dari segi istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown: *Evaluation refer to the act or proses to the determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹⁵

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman setelah dilaksanakannya evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai dan angka tertentu dan menyebabkan terjadinya perubahan diarah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁶

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari proses belajar. Maka hal ini menunjukkan betapa pentingnya proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Proses pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan menyenangkan sehingga mampu mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil belajar juga dapat dijadikan tolak ukur atau pedoman bagi peserta didik dan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai selama proses belajar mengajar.

¹⁴Syafaruddin, Supiono dan Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, (PTK), (Yogyakarta: Budi Utomo, 2019), 73.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 1.

¹⁶Bekti Wulandari & Herman Dwi Surjono, “Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 2 (2013): 178-191.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang diperoleh dari proses belajar baik berupa pengetahuan, tingkah laku, maupun keterampilan ke arah yang lebih baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang di peroleh seseorang tidaklah sama. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya dalam proses belajar. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang itu terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Intelegensi

Intelegensi merupakan suatu kemampuan dimana peserta didik mampu bertindak secara rasional dan menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang ada.

2) Motivasi

Motivasi berkaitan dengan dorongan yang dapat menggerakkan jasmaninya untuk mau berfikir dan memusatkan perhatiannya yang berkaitan dengan belajar. Maka dalam hal ini pendidik mempunyai peranan penting sebagai motor penggerak untuk menciptakan kondisi yang nyaman dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dan mendapatkan hasil yang optimal.

3) Sikap

Notoatmodjo mendefinisikan “sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek”. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Reaksi seseorang terhadap sesuatu itu bisa bernilai positif atau negatif. Ketika pemberian stimulus yaitu berupa belajar diterima dengan sikap yang positif, maka hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal.

4) Minat

Minat adalah kecenderungan tertarik untuk berkecimpung dibidang tertentu. Minat menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Seseorang yang memiliki minat ditandai dengan adanya rasa senang terhadap objek dan disertai dengan kepuasan. Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan merasa sangat senang dan mendapatkan hasil yang optimalnya oleh karena itu minat bukan hanya dari dirinya sendiri melainkan harus terus di bangkitkan.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang harus dikembangkan dan dilatih lebih lanjut. Apabila kapasitas mendapat latihan yang memadai maka potensi tersebut akan berkembang menjadi kecakapan yang nyata.¹⁷

6) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan fikiran agar tetap fokus terhadap sesuatu kegiatan tertentu dan menghidarkan diri dari hal yang tidak penting.

7) Sifat Belajar

Sifat atau karakteristik peserta didik adalah hal yang menentukan seberapa jauh pembelajaran dilaksanakan. Perbedaan karakteristik peserta didik akan menentukan pemilihan media, model, atau srategi apa saja yang akan digunakan dalam kelas.¹⁸

¹⁷ Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rieneka Cipta, 2013), 68

¹⁸ Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017).

b. Faktor eksternal

1) Faktor Keluarga

faktor keluarga terdiri dari:

a) Cara mendidik

Orang tua memiliki cara-cara yang berbeda dalam mendidik anak-anaknya, orang tua yang sangat memerhatikan dan mengedepankan pendidikan untuk anaknya cenderung memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga berimbas dalam semangat belajar, anak yang semangat dalam belajar cenderung mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, pun sebaliknya.

b) Suasana Rumah

Suasana rumah yang nyaman perlu diciptakan dalam rumah karena ketenangan dan ketentraman sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Jika suasana rumah gaduh dengan keributan-keributan justru akan mempengaruhi psikologis anak dan berimbas pada malasnya belajar.

c) Kondisi Ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi anak dalam belajar dan menyebabkan kurang fokus dalam menerima materi pelajaran.¹⁹

2) Faktor Sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

a) Metode Mengajar

Penerapan metode mengajar dikelas yang kurang baik akan mempengaruhi proses mengajar, maka di usahakan membuat metode semenarik mungkin

¹⁹ Widia Hapnita, "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017," *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)* 5, no. 1 (2018).

untuk siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

- b) Relasi guru dengan siswa
Relasi atau hubungan dan interaksi dengan siswa yang kurang baik akan menghambat proses pembelajaran.
 - c) Disiplin
Siswa yang kurang disiplin jarang sekali mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, maka dari itu kedisiplinan harus terus di gembor-gemborkan kepada peserta didik.
 - d) Keadan gedung
Keadaan gedung yang tidak nyama, kotor akan mengalihkan konsentrasi peserta didik dalam belajar.
 - e) Alat pengajaran
Mengusahakan alat pelajaran dan lengkap diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang lebih maksimal.
- 3) Faktor Masyarakat
- Aspek masyarakat terdiri dari:
- a) Bentuk Kehidupan masyarakat
Lingkungan tempat siswa tinggal akan berpengaruh terhadap belajar siswa,. lingkungan yang baik akan menciptakan semangat dalam belajar, begitupun sebaliknya.
 - b) Teman bergaul
Pengaruh teman sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Jika siswa yang bergaul dengan teman yang suka belajar maka dia pun akan turut andil ikut menyikainya, pun sebaliknya.²⁰

²⁰*Ibid*, 3.

3. Indikator Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranak afektif, dan ranah psikomotorik.²¹ Ketiga ranah tersebut dikenal dengan taksonomi bloom.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu ranah yang berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan seseorang. Tujuan atau hasl belajar kognitif melibatkan siswa dalam proses berfikir seperti mengingat, memahami, menganalisa, menghubungkan, dan kemampuan memecahkan masalah.

Ranah kognitif memiliki enam tingkatan, dimulai dari yang mudah hingga yang sulit, yaitu :

Tabel 2.1

Daftar Indikator Operasional Kognitif

No	Aspek Kognitif	Kata Operasional
1.	Pengetahuan (C1)	Mendefinisikan, menggambarkan, menunjukkan, mengidentifikasi, memberi nama/tabel, menyusun daftar, memilih, menyatakan, membuatt outline
2.	Pemahaman (C2)	Mengubah, Mempertahankan, menjelaskan, memberikan contoh, meringkas, memprediksi, menyimpulkan, menyalin ulang, menggeneralisasi, memperluas.
3.	Penerapan (C3)	Mengubah, menjumlah, mendemonstrasikan, menemukan, memodifikasi, mengoperasikan, menyiapkan, menunjukkan, menggunakan, menghubungkan, menghasilkan, memprediksi.
4.	Analisis (C4)	Memilah-milah, membuat diagram, menunjukkan perbedaan, menyimpulkan, memilih, membandingkan, membuat ilustrasi, menyisihkan, mengklasifikasikan.
5.	Sintesis (C5)	Membuat kategorisasi, mengkombinasi,

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Prenada Media, 2016), 22.

		menghimpun, menyusun, merancang, menghasilkan, mengorganisasikan, memperbaiki, mengkonstruksi, memodifikasi, menghubungkan
6.	Evaluasi (C6)	Membandingkan, menyimpulkan, mengontraskan, menjelaskan, menafsirkan, mengargai, mendukung, menjustifikasi, mengkritik, mendukung, menggambarkan, menyisihkan.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan perasaan, feeling, nada, emosi, dan variasi tingkatan penerimaan dan penolakan terhadap sesuatu rangsangan. Jangkauan tujuan ranah afektif bersifat kesadaran melalui penerimaan dan kecondongan terhadap nilai-nilai.

Ranah ini memiliki lima tingkatan seperti penjelasan dibawah ini :

- 1) Penerimaan, yaitu kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan, atau suatu masalah.
- 2) Menanggapi, yaitu kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
- 3) Menghargai, yaitu kemauan untuk memberi penilaian atau kepercayaan kepada suatu objek.
- 4) Mengorganisasi, ialah memahami unsur abstrak dari suatu nilai yang dimiliki dengan nilai yang baru, kemudian menggabungkan nilai-nilai tersebut.
- 5) Pola hidup, ialah pengkajian secara mendalam sehingga nilai yang dibangunnya dijadikan suatu pandangan hidup.²²

²² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2013), 130.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan pada gerakan atau keterampilan, misalnya melukis, musik, olahraga atau berkaitan juga dengan gerakan-gerakan tertentu dalam agama. Ranah psikomotorik terdiri dari lima tingkatan ialah meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan dan naturalisasi.²³

Jadi, hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini peneliti hanya menekankan pada aspek kognitif. Apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai maka proses pembelajaran telah berhasil yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan yang dapat dirasakan dan dilihat melalui tingkah laku dan kebiasaan ke arah yang lebih baik.

D. MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Secara bahasa *Qara'a* mempunyai arti mengumpulkan atau menghimpun menjadi satu kata *Qur'an* dan *Qira'ah* yang keduanya merupakan masdar diambil dari fi'il madi *Qara'a – qiroatan-quranan*. Ada beberapa pokok ajaran dalam isi kandungan AL-Qur'an sebagai berikut.²⁴

- a. Akidah
- b. Ibadah dan Muamalah
- c. Hukum
- d. Akhlak
- e. Kisah-kisah umat terdahulu.

Al-Qur'an hadist merupakan bagian dari mata pelajaran agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan,

²³ *Ibid*, h.132.

²⁴ S T Normah Ali, "Jurnal Pemikiran Islam Vol. 4 No. 2 Desember 2018" 4, no. 2 (2018): 127–144.

menyalin, dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadist dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Pembelajaran Al-Quran Hadist adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik dapat mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadist dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, inti ketakwaan itu ialah berkhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an Hadist

Martinis yamin, mendefinisikan bahwa tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran dan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik.²⁵ Tujuan pembelajaran Al-qur'an hadist dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran bidang studi al-qur'an hadist dalam suatu lembaga pendidikan.

Tujuan Al-Qur'an Hadist yaitu memberikan bekal kepada peserta didik agar dapat menggali dan mendalami isi ajaran yang terkandung didalamnya, sehingga Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup umat islam dapat terpelihara dan dapat diamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an Hadist serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat

²⁵ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), 133.

Al-Qur'an Hadist untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadist.

Secara umum fungsi dari Al-Quran Hadist yaitu sebagai sumber serta pedoman hidup bagi umat manusia seluruhnya dan umat islam pada khususnya. Adapun menurut Dr. Dzakiyah Drajat ia menjelaskan "ada tiga fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist" yaitu:²⁶

- a. Membimbing siswa ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadist.
- b. Menunjang bidnag-bidang studi lain dalam kelompok pengajaran agama islam khususnya bidang studi akdah akhlak dan syari'ah.
- c. Merupakan mata rantai dalam pembinaan kepribadian siswa ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:²⁷

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan dan pemahaman serta pengalaman ajaran agama islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
- 3) pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan dan budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

26 Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 29.

27 Departemen Agama, *Standar Kopetensi* (Jakarta: Depag, 2004), 5.

- 4) pembiasaan yaitu menjadikan nilai-nilai AL-Qur'an dan hadist sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Materi Al-Qur'an Hadist

- a. Kubaca Al-Qur'an dengan Tepat Berdasarkan Kaidah Tajwid (Mad Iwad, Mad Layyin, Mad Arid Lissukun)

1) Mad Iwad'

Secara bahasa, Mad = panjang dan iwad = pengganti sedangkan menurut istilah mad iwad' adalah bacaan dibaca panjang sebagai pengganti dari fathatain yang diikuti alif karena dibaca waqaf (berhenti) cara membacanya yaitu dibaca panjang satu alif atau dua harakat.

Contoh bacaan mad iwad':

وَالْعَدِيدِ صَبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾

2) Mad Layyin

Secara bahasa mad berarti panjang sedangkan layyin berarti lunak, sedangkan mad layyin secara istilah yaitu bacaan panjang yang dibaca lunak dengan syarat apabila terdapat wawu sukun atau ya sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti). Cara membaca mad layyin yaitu 1/2/3 alif atau 2/4/6 harakat.

Contoh bacaan mad layyin:

لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ

وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

3) Mad Arid Lissukun

Secara bahasa mad berarti panjang arid berarti baru sukun berarti mati, sedangkan mad arid lissukun merupakan bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan mad thabi'i bertemu dengan huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti) baik berhenti diakhir ayat maupun ditengah ayat. cara membaca mad arid lissukun yaitu satu alif atau dua harkat (*qasr*), dua alif atau empat harakat (*tawassut*), atau tiga alif atau enam harakat (*tul*).

Contoh bacaan mad arid lissukun:

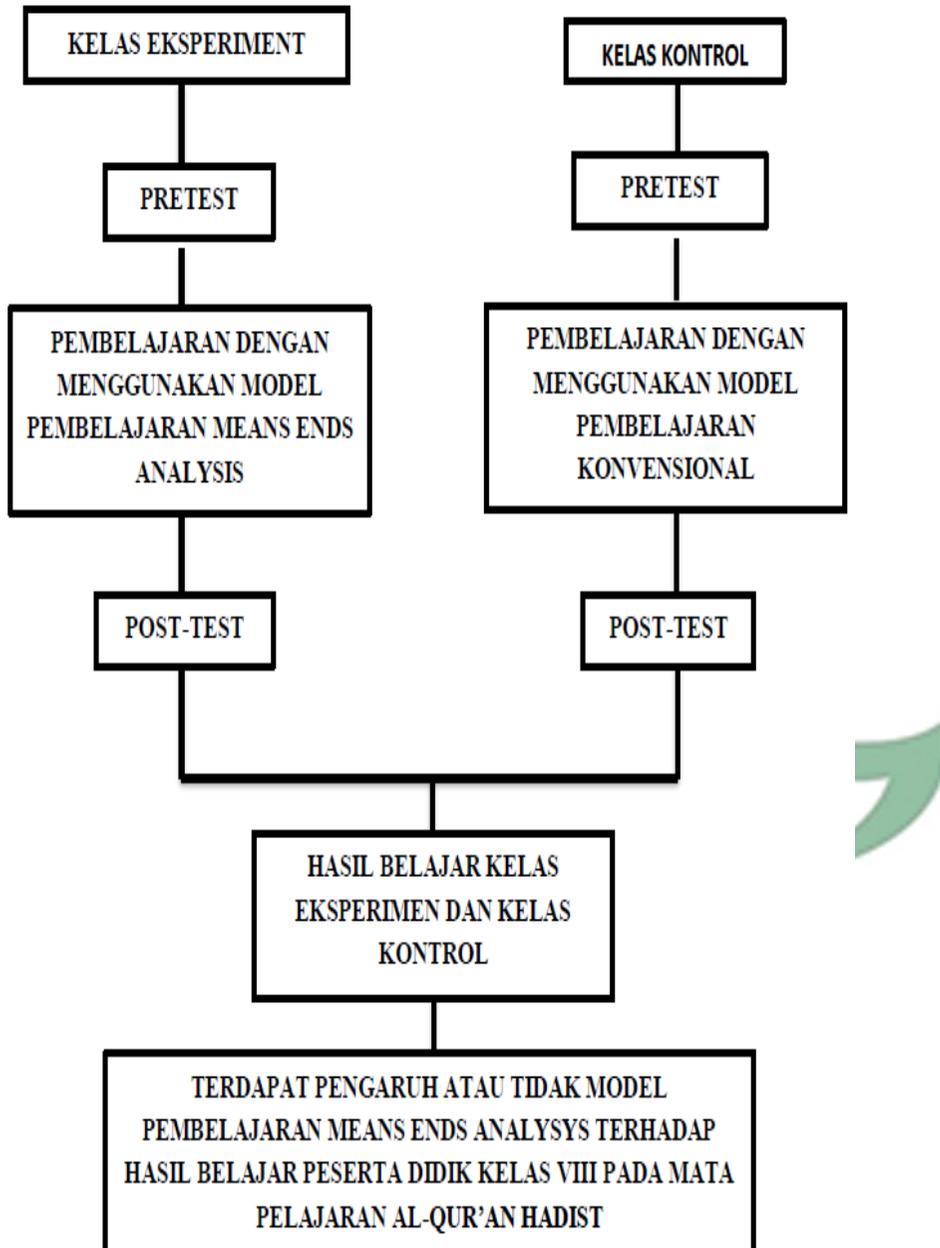
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

مَلِكِ النَّاسِ

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan alur pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan. Kemudian hubungan variabel tersebut digunakan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperiment dan kelas kontrol. Kelas eksperiment diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran means ends analysis sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran kedua (kelas eksperiment dan kelas kontrol) sama-sama diberikan pree test dan post test untuk melihat hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

F. PENGAJUAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Sedangkan hipotesis menurut Nasution adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan sementara atau terkaan terhadap apa yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.²⁸

Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas VIII di MTs Gupi 03 Belangah kabupaten Lampung Selatan.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan rangkaian dua atau lebih variabel yang menjadi interens dan hendak diuji. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *H_o* : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) terhadap kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Guppi 03 Belangah kabupaten Lampung Selatan.
- b. *H_a* : Terdapat pengaruh model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Guppi 03 Belangah kabupaten Lampung Selatan

²⁸ Nasution, *Metode Reasearch:Penelitian Ilmiah* (Bumi Aksara, 2012), 39.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbadurahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2013.
- Agama, Departemen. *Standar Kopetensi*. Jakarta: Depag, 2004.
- Ali, S T Normah. "Jurnal Pemikiran Islam Vol. 4 No. 2 Desember 2018" 4, no. 2 (2018): 127–144.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2014.
- A Thabrani Rusyan, Wiwin Winarni, Asep Hermawan. *Seri Pembaharuan Pendidikan Membangun Kelas Aktif Dan Inspiratif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia, n.d.
- Dkk, Dewi Indah Lestari. "Keefektifan Pembelajaran MEA Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif." *UJME* 3, no. 1 (n.d.).
- Dkk, Umi Masturoh. "Implementasi Pembelajaran MEA Berbantuan Cabri 3D Terhadap Hasil Belajar Materi Jarak Jauh." *UJME* 3, no. 1 (2014).
- Dwiyono, Yudho. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Budi Utama, 2021.
- Hapnita, Widia. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017." *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)* 5, no. 1 (2018).
- Isrok'atun, Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII Smp, Terhadap N, Rao Devi Ariyanti, Pendidikan Matematika, and

- Iain Bukittinggi. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis." *Journal for Research in Mathematics Learning* p 2, no. 2 (2019): 111–117.
- Kristanto, Vigih Hery. *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Edisi 1. Yogyakarta: Budi Utama, 2012.
- Limu, Mince. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Mean Ends Analysis Pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Edukasi Sumba (JES)* 5, no. 1 (March 31, 2021): 16–19. <https://jurnalstkip-weetebula.ac.id/index.php/jes/article/view/247>.
- Mieke Mandagi, Dkk. *Inovasi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Muhammad Ishaac. *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Guepedian, 2020.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan; Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Malang: Uin Maliki Press, 2010.
- Nasution. *Metode Reasearch: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara, 2012.
- Prasetya, Pius Abdillah & Danu. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, n.d.
- Prihatiningtyas, Nindy Citroesmi, and Nurhayati Nurhayati. "Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 2, no. 1 (2017): 103.
- Purba, Yunianti. "Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019." (2019).
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2006.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

- Rusydiyah, Ali Mudlofir & Evi Fatimatur. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sahrudin, Asep. "Implementasi Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa." *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 4, no. 1 (2016).
- Sari, Yessi Novita. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2018): 89–103.
- Shilphy.A.Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan:Teori Dan Praktik*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Yogyakarta: Alfabeta, 2014.
- Susanti, Vera Dewi. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MEANS ENDS ANALYSIS (MEA) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI." *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)* 6, no. 1 (2018): 60–72.
- Syafril, dan Zelhendi Zein. *Syafril, Zelhendi Zein, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (, 2017), 79*. Depok: Kencana, 2017.
- Teguh Wiranto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- . *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, n.d.

———. *Model Pembelajaran Terpadu*, . Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*.
Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009.

Yuberti, Antami Siregar. *Pegantar Metodologi Pendidika Matematika
Dan Sains*. Bandar Lampung: AURA, 2017.

